

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas. Dari data penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil bahwa:

1. Pembiayaan Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas BPRS.

Hasil pengujian statistik berdasarkan uji-t menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BPRS. Semakin tinggi tingkat pembiayaan bagi hasil yang disalurkan belum mampu mengoptimalkan profitabilitas BPRS. Karena pendapatan bagi hasil yang diperoleh dari penyaluran pembiayaan bagi hasil masih belum optimal sehingga belum mampu mengimbangi biaya – biaya yang dikeluarkan oleh bank.

2. *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas BPRS. Hasil pengujian statistik berdasarkan uji-t menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas BPRS. Semakin besar tingkat (*Non Performing Financing*) NPF maka profitabilitas yang diperoleh akan semakin kecil. Peningkatan (*Non Performing Financing*) NPF akan mempengaruhi profitabilitas bank, karena semakin tinggi (*Non Performing*

Financing) NPF maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar.

3. Pembiayaan Bagi Hasil dan *Non Performing Financing* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas BPRS. Hasil pengujian statistik berdasarkan uji signifikan simultan (uji F) menunjukkan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil (X_1) dan *Non Performing Financing* (X_2) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y).

B. Implikasi

Setelah dilakukannya penelitian mengenai pembiayaan bagi hasil dan *non performing financing* terhadap profitabilitas pada BPRS yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2015, diketahui implikasinya adalah:

1. Pada penelitian ini pembiayaan bagi hasil dinyatakan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, maka besar kecilnya jumlah penyaluran pembiayaan bagi hasil tidak dapat meningkatkan perolehan laba atau profitabilitas BPRS. Oleh karena itu pihak bank diharapkan dapat mengeksplorasi dan mengenalkan jenis pembiayaan bagi hasil kepada nasabah karena pembiayaan bagi hasil merupakan jati diri bank syariah, sehingga jenis pembiayaan ini dapat diminati oleh nasabah sehingga bank dapat memperoleh keuntungan dari penyaluran pembiayaan bagi hasil.
2. Dalam penelitian ini *non performing financing* dinyatakan signifikan negatif mempengaruhi profitabilitas. *Non Performing Financing* (NPF)

yang rendah mengindikasikan kinerja keuangan bank semakin baik. Namun jika semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar. Semakin tinggi rasio (*Non Performing Financing*) NPF maka akan semakin rendah profitabilitas BPRS.

C. Saran

Setelah menyimpulkan dan membuat implikasi dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran, antara lain:

1. Bagi pihak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah diharapkan dapat melakukan efisiensi biaya atas penyaluran pembiayaan, misalnya pembiayaan bagi hasil. Karena pendapatan bagi hasil dari pembiayaan bagi hasil masih belum efektif dalam tingkat pengembaliaannya, maka pihak manajemen bank harus memiliki SDM yang terampil di bidang perbankan syariah agar selektif ketika akan menyalurkan pembiayaannya agar pembiayaan yang disalurkan tidak menjadi pembiayaan bermasalah dan melakukan *monitoring* yang rutin kepada nasabah dalam penggunaannya, serta dapat meminimalkan nilai NPF. Karena jika nilai NPF rendah pada akhirnya profitabilitas bank dapat meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang akan datang hendaknya berfokus pada variabel – variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah, yaitu khususnya pembiayaan bagi hasil sebagai jati diri bank syariah namun masih belum optimal dalam hal menghasilkan laba.

3. Bagi Nasabah

Nasabah diharapkan mengetahui keadaan laporan keuangan perbankan syariah dan mengetahui keuntungan dan keunggulan dari setiap produk yang ada baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana.